

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Paritta merupakan panduan umat beragama Buddha untuk melaksanakan kebaktian. Paritta mempunyai makna perlindungan yang merupakan nasehat-nasehat Sang Buddha yang kuat apabila bisa dihafal. Pengulangan dalam membaca paritta dapat mempercepat berbuahnya karma baik dan membuat hambatnya berbuah karma buruk. Menurut Clara (2023), dari anak - anak sudah ditanamkan pendidikan soal agama terutama cara membaca paritta, karena dengan pengenalan agama Buddha dapat membentuk karakter anak sebagai umat Buddha juga.

Dari banyaknya manfaat dari membaca paritta, banyak anak - anak masih belum bisa membaca paritta dengan benar. Hal ini juga didukung dengan kusioner yang disebar oleh penulis terhadap 100 anak, disimpulkan bahwa mereka belum mengetahui dan memahami cara membaca paritta. Hal tersebut dikarenakan cara pendekatan yang masih satu arah dan masih dalam bentuk yang konvensional. Maka penyelesaian atas masalah tersebut, penulis melakukan perancangan buku panduan mengenai cara pembacaan paritta berbahasa Pali untuk anak berusia 6 sampai 12 tahun.

Dalam perancangan buku yang dibuat, penulis menggunakan berbagai teori yakni, teori desain, teori buku, dan teori Paritta. Penulis memakai *mix method* yaitu kualitatif dengan melakukan wawancara dan metode kuantitatif dengan melakukan kusioner yang disebar kepada anak - anak umur 6 - 12 tahun. Selain itu penulis juga melakukan studi eksisting terhadap tiga buku yaitu studi-aksi-meditasi, Mengenal Islam, Yuk!, dan Arahanta Belia sebagai sumber informasi, referensi, dan tampilan visual yang akan dibuat oleh penulis.

Setelah penulis mendapatkan data - data, penulis menciptakan Big Idea dengan membuat buku yang berjudul Yuk Kita Membaca Paritta!. Buku yang dibuat ini disesuaikan dengan paritta yang digunakan untuk kebaktian dan juga dikemas menarik anak - anak untuk membacanya. Selain membuat buku, penulis juga membuat beberapa media pendukung seperti Instagram Post, Note pad, Sticker, Point of Purchase, dan .Harapannya dengan ini, banyak anak - anak Buddhis dapat membaca dan memahami isi paritta yang mereka baca dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari hari mereka.

5.2 Saran

Untuk peneliti selanjutnya, dapat membuat platform lainnya yang dapat dijangkau seperti buku digital atau aplikasi yang lebih interaktif bagi anak - anak agar anak-anak dapat lebih memahami dan mengerti paritta tersebut. Selanjutnya juga dapat membuat panduan dengan isi paritta yang lainnya atau menggunakan paritta dengan tradisi yang berbeda sehingga anak - anak mendapatkan wawasan yang lebih luas mengenai paritta.

Selain itu, dibutuhkan media tambahan berupa audio yang dapat dicantumkan di dalam buku dalam bentuk QR code untuk memperkenalkan anak secara lebih jelas mengenai paritta tersebut, agar anak dapat mengerti cara pembacaan berdasarkan intonasi dan pelafalan yang sesuai, serta pembimbing anak seperti guru, kakak pembina sekolah minggu, dan orang tua bisa mengajarkan dengan lebih mudah dan efektif berdasarkan bantuan dari audio ditambah visual dari buku yang sudah dibuat.